

Keterampilan Sosial Komunikasi Efektif Untuk Karang Taruna RW 13 Kelurahan Jatinegara Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Zulfahmi Yasir Yunan¹, Abu Bakar Fahmi², Gilang Kumari Putra³,
Mukhlis Muhammad Maududi^{4*}

¹Ilmu Komunikasi/FISIP/Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

²Psikologi/FISIP/Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

³Ilmu Komunikasi/FISIP/Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

⁴Ilmu Komunikasi/FISIP/Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

* maoedoedi@uhamka.ac.id

WA: 081298766328

Article History:

Received : 20 Juli 2022

Review : 5 Agustus 2022

Revised : 25 Agustus 2022

Accepted : 30 Agustus 2022

Keywords: Karang Taruna;
Keterampilan Sosial;
Komunikasi Efektif

Abstract: Semakin menurunnya budaya tutur berimpas pada kurangnya kemampuan remaja mengungkapkan ide, gagasannya termasuk juga kurangnya sopan santun dalam bertutur (berkomunikasi), dengan permasalahan tersebut Tim Pengusul Program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja karang taruna tentang keterampilan sosial komunikasi efektif, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya perubahan perilaku dalam berkomunikasi. Motode kegiatan dilakukan dengan cara ceramah, materi yang disampaikan adalah komunikasi efektif dan menggunakan media youtube untuk menampilkan contoh-contoh komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari, setelah kegiatan dilakukan evaluasi dengan cara wawancara secara acak kepada para peserta didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang komunikasi efektif.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang untuk interaksi yang lebih luas (Zis, Dewi, and Efendi 2021), dunia yang semakin terbuka menciptakan dunia tanpa sekat pembatas, setiap orang bisa berhubungan satu dengan lainnya tanpa batasan. Interaksi yang semakin terbuka tetap saja membutuhkan aturan untuk ditaati, sebagaimana halnya dalam komunikasi atau interaksi yang bersifat konvensional, yang mensyaratkan adanya etika berkomunikasi pada lawan bicara, seperti etika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, kawan sebaya dan komunikasi dengan yang lebih muda, begitu juga etika komunikasi dengan guru, serta orang tua atau dengan atasan di tempat kerja.

Keterampilan sosial (Idris and Fitriani 2018) dalam berkomunikasi penting dimiliki, untuk meminimalisir kesalah fahaman, konflik dalam berkomunikasi. Keterampilan sosial dalam berkomunikasi dapat menghantarkan seseorang pada tingkat kesuksesan yang diharapkan.

Komunikasi merupakan hal biasa yang dilakukan setiap hari, sejak kecil setiap orang telah berkomunikasi, namun tidak semua orang mampu berkomunikasi dengan efektif, seperti permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, dalam pergaulan sehari-hari mengalami komunikasi tidak efektif sehingga menimbulkan kesalahfahaman ketika berinteraksi, begitu pula ketika berkomunikasi dengan guru di sekolah melalui aplikasi whatapps (WA), seperti ketiak berkomunikasi dengan Guru

menggunakan bahasa langsung, menimbulkan kesan siswa yang kurang sopan. Juga dalam berkomunikasi dalam keluarga antara anak dengan orang tua sering menimbulkan kesalahfahaman, bentuk-bentuk komunikasi tersebut merupakan permasalahan yang dialami oleh Mitra, sehingga Tim Pengusul memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan keterampilan sosial komunikasi efektif agar mitra memperoleh peningkatan pengetahuan bagaimana komunikasi yang efektif itu.

Keterampilan sosial merupakan hal yang sangat penting dimiliki seseorang agar bisa beradaptasi dengan lingkungan sosial, dengan memiliki keterampilan sosial seseorang dapat menahan emosi (Hasanah 2019), agar tidak menyetup-letup. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga bisa bekerja sama (Handayani, Hendriana, and Yuliani 2021). Keterampilan sosial yang rendah dapat ditandai dengan sikap emosional yang pada akhirnya memunculkan penolakan dari lingkungan (Hasbahuddin and Alam 2019). Penolak bisa muncul dari adanya sikap agresif, suatu sikap emosional yang memuncak yang termanifestasi dalam bentuk kenakalan, kekerasan (Puspitasari 2014).

Keterampilan Sosial dapat ditingkatkan berdasarkan hasil penelitian Ekayanti (2020) dengan metode modeling partisipan teman sebaya, memasukkan keterampilan sosial dalam metode pembelajaran di sekolah dengan model pembelajaran kooperatif (Syaodih 2007; Ginanjar 2016; Simbolon 2018; Indrastoeti and Mahfud 2015), melalui metode bermain peran (Pujiati 2013; Siska 2011) dan permainan (Zakiya 2020) pada anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan sosial pada anak.

Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik salah satu bentuk keterampilan

sosial yang menumbuhkan rasa percaya diri (Fathoni et al. 2021), komunikasi efektif sangat penting dalam berkomunikasi karena dapat membantu kesuksesan seseorang dalam berinteraksi (Izzati 2014).

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa permasalahan Mitra adalah kurangnya pengetahuan Mitra tentang Komunikasi efektif dimana dalam berkomunikasi sering mengalami kesalahfahaman baik dengan teman sebaya, guru maupun dengan orang tua, untuk menjawab permasalahan tersebut Tim Pengusul memberikan solusi yang ditawarkan kepada Mitra berupa pelatihan keterampilan sosial komunikasi efektif, dengan materi yang disampaikan dengan metode ceramah tentang komunikasi efektif, menonton tayangan youtube yang berisi komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari, seperti komunikasi dengan teman sebaya, komunikasi dalam keluarga, komunikasi dengan guru di sekolah.

Program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang keterampilan sosial komunikasi efektif, sehingga mitra dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya perubahan perilaku dalam berkomunikasi.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) ini dilakukan dengan metode penyuluhan, penyuluhan sendiri kadang diartikan sebagai propaganda padahal penyuluhan merupakan ilmu mengenai perilaku manusia dalam menghadapi kehidupan (Siti 2017), dimana penyampaian materi dilakukan dengan model ceramah dan diskusi interaktif antara narasumber dengan peserta. Untuk membuat variasi dalam penyampaian materi Tim Pengusul juga menggunakan media youtube dengan menampilkan contoh-contoh komunikasi



Gambar 1 Mitra hadir secara offline

efektif dalam kehidupan sehari-hari, Kegiatan dilakukan secara *hybrid* dimana narasumber menggunakan media zoom meeting dan peserta hadir secara offline, model kegiatan secara *hybrid* ini dilakukan karena masih dalam masa pandemi untuk menekan penyebaran covid-19, sebagai upaya menumbuhkan perilaku hidup sehat (Mutianingsih, Kamila, and Pujiningsih 2021) dimasa pandemi dengan mematuhi protokol kesehatan covid seperti penyuluhan yang dilakukan Lale Yaqutunnafis (2019).

Mitra merupakan Karang Taruna Rw.13 Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, dimana Pengurus dan anggotanya merupakan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), peserta yang hadir dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 7 Agustus 2022 berjumlah 13 orang pengurus dan anggota karang taruna Rw.13 Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan **Pertama Pra Kegiatan** dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan mitra dan mencari solusi, **Kedua Pada Saat Kegiatan** Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Keterampilan Sosial Untuk Karang Taruna Rw. 13 Jatinegara,

Cakung, Jakarta Timur pada tanggal 7 Agustus 2022, **Ketiga Monitoring** dilakukan dengan cara wawancara kepada para peserta dengan teknik non-terstruktur.

C. HASIL

Pertama Pra Kegiatan dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan mitra dan mencari solusi, berdasarkan hasil focus group discussion (FGD) yang dilakukan, Tim Pengusul melihat bahwa mitra memiliki permasalahan dalam keterampilan sosial komunikasi efektif, seperti ketika berkomunikasi dengan orang tua maupun guru disekolah selalu timbul kesalahfahaman dari hasil diskusi tersebut Tim Pengusul memberikan solusi untuk melakukan pelatihan keterampilan sosial komunikasi efektif.

Kedua Pada Saat Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Keterampilan Sosial Untuk Karang Taruna Rw. 13 Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur pada tanggal 7 Agustus 2022. Hadir sebanyak 13 (tiga belas) pengurus dan anggota Karang Taruna Rw.13 secara offline (Gambar 1)

Hadir secara online narasumber yang menyampaikan materi mengenai komunikasi

efektif (Gambar 2) disampaikan bawah penting keterampilan berkomunikasi karena

horizontal), agar peserta lebih kaya lagi dalam pengayaan contoh-contoh komunikasi.



Gambar 2 kegiatan dilakukan secara hybrid

dalam proses komunikasi memiliki peluang kesalah fahaman, pesan sering ditangkap secara berbeda oleh si penerima pesan sehingga menimbulkan kontra produktif.

Dengan pengetahuan keterampilan sosial mengenai komunikasi seseorang dapat berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan arah komunikasi, komunikasi kebawah dari arus komunikasi orang yang lebih tinggi statusnya kepada tingkatan yang lebih rendah, Komunikasi keatas, Komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal dengan kemampuan komunikasi sesuai arah komunikasi seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya sehingga penerimaan lingkungan terhadap seseorang semakin tinggi.

Setelah pemaparan materi komunikasi efektif Tim Pengusul menggunakan media youtube untuk melihat berbagai macam contoh komunikasi efektif dan komunikasi tidak efektif dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga contoh berkomunikasi dengan arah komunikasi (keatas, kebawah,

Ketiga Monitoring dilakukan dengan cara wawancara kepada para peserta dengan teknik non-terstruktur. Dengan metode wawancara diketahui adanya peningkatan pengetahuan mengenai komunikasi efektif, dimana peserta mampu memberikan jawaban bagaimana cara berkomunikasi sesuai dengan arah komunikasi (keatas, kebawah, horizontal).

Dalam kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) ini perlu dilanjutkan dengan keterampilan sosial lainnya untuk melengkapi kegiatan ini, sehingga dengan keterampilan sosial yang paripurna dapat terbentuk remaja-remaja yang adaptif terhadap lingkungan tidak berperilaku agresif, pemaarah (emosional), dengan saran disamping metode ceramah bisa juga menggunakan metode permainan (outbond).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang keterampilan sosial komunikasi

efektif, dari hasil evaluasi Program pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra tentang keterampilan sosial komunikasi efektif, peningkatkan tersebut diukur berdasarkan hasil wawancara secara acak ketika Tim Pengusul mengajukan pertanyaan bagaimana cara berkomunikasi sesuai dengan arah komunikasi (keatas, kebawah, horizontal), sehingga mitra dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan adanya perubahan perilaku dalam berkomunikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada disampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) dan Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Ekayamti, Endri, Hendy Muagiri Margono, and Hanik Endang Nihayati. 2020. "PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN HARGA DIRI REMAJA RETARDASI MENTAL RINGAN MELALUI MODELING PARTISIPAN TEMAN SEBAYA Improvement of Social Skills and Self-Esteem with Young Mental Retardation Through Modeling Participants Of Peers." *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar* 11, no. 02: 2087–0035.

Fathoni, Tamrin, Asfahani Asfahani, Erfa Munazatun, and Lilis Setiani. 2021. "Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and*

Engagement 2, no. 1: 23–32. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i1.581>.

Ginanjar, Asep. 2016. "Penguatan Peran Ips Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik." *Jurnal Harmony* 1, no. 1: 118–26. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/15134/8212>.

Handayani, Fitri, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Sosial Anak Usia Dini." *Fokus* 4, no. 3: 250–56.

Hasanah, Amalia. 2019. "Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini." *Fascho: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 1, no. 1: 1–14.

Hasbahuddin, and Andi Zam Immawan Alam. 2019. "Pengetahuan Deklaratif Bimbingan Keterampilan Sosial Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa Di Kabupaten Pangkep." *JPIIn (Jurnal Pendidik Indonesia)* 02, no. 1: 8–19.

Idris, Nurwahyuni, and Fitriani. 2018. "Social Skill Analysis in Children with Special Needs." *Jurnal Nalar Pendidikan* 6: 148. <file:///D:/Jurnal Bahan/Anak ABK.pdf%0Ahttps://pdfs.semanticscholar.org/ce13/a35840150f5715155edcb3a94ff946a64c99.pdf>.

Indrastoeti, Jenny, and Hasan Mahfud. 2015. "Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial." *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 2: 140–51. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1325>.

Izzati, Nurma. 2014. "PENGARUH KETERAMPILAN SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS MAHASISWA." *Jurnal Edueksos Vol III*, no. 1: 87–100.

Lale Yaqutunnafis, Bq. Salqiah, Bukhori Muslim, Raden Didi Kuswara, and

- Hully. 2019. "Penyuluhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Dan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Gerimak Indah Kecamatan Narmada." *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 02: 43–47.
- Mutianingsih, Rosa, Nurul Auliya Kamila, and Erniawati Pujiningsih. 2021. "Pendidikan Kesehatan Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Poan Utara Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat." *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 02, no. 02: 50–55.
- Pujiati, Desti. 2013. "PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI METODE BERMAIN PERAN Penelitian Tindakan Di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Universitas Muhammadiyah Purwokerto Pembina Kecamatan Kembaran, 2013." *Universitas Negeri Jakarta*, no. 1. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>.
- Puspitasari, Dwi. 2014. "Pelatihan Keterampilan Sosial Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Anak." *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9, no. 1: 77–85.
- Simbolon, Elvri Teresia. 2018. "Pentingnya Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran." *Jurnal Christian Humaniora* 2, no. 1: 40–52. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Siska, Yulia. 2011. "Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini." *Pdfs.Semanticscholar.Org* 1, no. 1: 31–37.
- Siti, Amanah. 2017. "Makna Penyuluhan Dan Transformasi Perilaku Manusia." *Jurnal Penyuluhan* 4, no. 1: 63–67.
- Syaodih, E. 2007. "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial." *Educare* 5, no. 1: 1–25.
- Zakiya, Farida mayar. 2020. "Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Seni Permainan Tradisional." *Ensiklopedia of Journal* 53, no. 9: 1689–99.
- Zis, Sirajul Fuad, Rahmi Surya Dewi, and Zainal Efendi. 2021. "Model Perilaku Komunikasi Generasi Muda Dalam Pemanfaatan Media Digital Memasuki Era 4.0 Dan 5.0 Di Kecamatan Kuranji." *Jurnal Komunikasi Profesional* 5, no. 1: 66–87. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3624>.